

INTISARI

Konsolidasi Tanah adalah salah satu kebijakan pemerintah dalam penataan kembali penggunaan tanah serta usaha pengadaan tanah untuk kepentingan pembangunan dan peningkatan kualitas lingkungan dengan peran serta masyarakat. Desa Tirtomulyo merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul yang menjadi lokasi pelaksanaan Konsolidasi Tanah oleh Badan Pertanahan Nasional pada tahun 2016. Konsolidasi Tanah di desa Tirtomulyo diikuti 145 peserta dengan jumlah bidang tanah sebanyak 200 bidang yang terletak di dusun Tluren dan dusun Tokolan.

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kesesuaian dan keberhasilan kegiatan Konsolidasi Tanah yang dilaksanakan di Desa Tirtomulyo. Penelitian ini dilakukan dengan membandingkan peta bidang tanah sebelum Konsolidasi Tanah, peta desain Konsolidasi Tanah dan peta hasil akhir Konsolidasi Tanah. Perbandingan dilakukan untuk meninjau adanya perubahan luas, bentuk, dan posisi dari bidang tanah peserta Konsolidasi Tanah. Perbandingan peta dilakukan secara visual dengan perangkat lunak ArcMap 10.3 beserta membandingkan data atribut Microsoft Excel. Data atribut yang dimasukkan meliputi nama pemilik bidang, luas bidang, dan nomor identifikasi bidang berupa nomor sket (pada peta desain) atau NIB (pada peta hasil akhir). Hasil dari Konsolidasi Tanah berupa jaringan jalan. Hasil jaringan jalan dilakukan pemeriksaan di lapangan untuk melihat kondisi sebenarnya. Wawancara dan kuesioner dilakukan dengan mengambil beberapa narasumber yang dulunya merupakan peserta Konsolidasi Tanah. Sedangkan untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan Konsolidasi Tanah, dilakukan perbandingan antara peraturan perundangan beserta petunjuk teknis yang berlaku dengan Laporan Pelaksanaan Konsolidasi Tanah tahun 2016 di desa Tirtomulyo.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa melalui Konsolidasi Tanah pada tahun 2016 desa Tirtomulyo telah cukup sesuai dengan peraturan terkait dan memberikan hasil berupa akses jalan dan sertipikat tanah untuk setiap bidang yang menjadi peserta. Kondisi bidang tanah setelah Konsolidasi Tanah menjadi lebih rapi dan bernilai tinggi.

Kata kunci : Konsolidasi Tanah, evaluasi pelaksanaan, Desa Tirtomulyo

ABSTRACT

Land consolidation is one of the government's policies in the realignment of land use and the procurement of land for the benefit of development and improvement of environmental quality with the public participation. Tirtomulyo Village is one of the villages located in Kretek Sub-district, Bantul Regency which is the selected location of land consolidation by Badan Pertanahan Nasional in 2016. Land consolidation in Tirtomulyo village attended by 145 participants with 200 land parcels. Specifically located in Tluren Sub-village and Tokolan Sub-village.

This research was conducted to evaluate the level of conformity and success of land consolidation activities conducted in Tirtomulyo Village. This research was conducted by comparing land parcels prior to Land Consolidation, Land Consolidation design map and Land Consolidation result map. Comparisons were made to review changes in the size, shape and position of the land parcels of the Land Consolidation participants. Comparison of maps is done visually with ArcMap 10.3 software along with comparing Microsoft Excel attribute data. Attribute data entered includes the name of the field owner, the field area, and the field identification number in the form of a sketch number (on the design map) or NIB (on the final result map). Results from Land Consolidation in the form of road network. Road network results are checked in the field to see the actual conditions. Interviews and questionnaires were conducted by taking some resource persons who were formerly Land Consolidation participants. Meanwhile, to know the suitability of the implementation of Land Consolidation, a comparison of legislation and technical guidance with the 2016 Land Consolidation Report in Tirtomulyo village was conducted.

Based on the research conducted, it was found that through the land consolidation in 2016, located in Tirtomulyo village, has been sufficiently in accordance with the relevant regulations and gave the result of road access and land certificate for each participating land Parcels. Land parcels after land consolidation become more tidy and high value.

Keywords : land consolidation, implementation evaluation, Tirtomulyo Village